

## Pemberdayaan Bahasa Inggris SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu melalui Lagu

### *Empowerment of English at PKMI Ephesus Aekbatu Private Middle School through songs*

Fiber Yun Almanda Ginting<sup>1</sup>, Dyan Wulan Sari HS<sup>2</sup>, Liana<sup>3</sup>, Immanuel D. B.  
Silitonga<sup>4</sup>

<sup>1 2 3 4</sup> Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Email: [fiberginting1988@gmail.com](mailto:fiberginting1988@gmail.com)<sup>1</sup> [wulasdyan@gmail.com](mailto:wulasdyan@gmail.com)<sup>2</sup> [lianasiburian302@gmail.com](mailto:lianasiburian302@gmail.com)<sup>3</sup>  
[immanuel814@gmail.com](mailto:immanuel814@gmail.com)<sup>4</sup>

---

#### **Article History:**

Received: 28 Agustus 2022

Revised: 30 September 2022

Accepted: 10 Oktober 2022

**Keywords:** Vocabulary, songs

**Abstract:** *When learning English, especially vocabulary for young learners, it's a good idea to use media that can capture children's attention. However, using media is not always possible or realistic for a teacher in the classroom because the use of media depends on the learning material to be conveyed to students. In teaching vocabulary, songs can be used as a good way to introduce new vocabulary to students, so that they can understand words or lessons easily and clearly. Songs that can contain information, such as words or numbers, either in one stanza or the entire song and are used in class or private study. Before this lesson, the vocabulary of students, especially about human body parts and also the names of animals in English is very limited. After this lesson, the vocabulary of students will increase, especially the vocabulary of human body parts and also the names of animals in English. It is proven that the additional learning obtained through community service activities carried out by the author can improve students' English skills, especially students' English vocabulary.*

---

#### **Abstrak**

Ketika belajar bahasa Inggris khususnya kosakata kepada pembelajar muda, ada baiknya menggunakan media yang bisa menangkap perhatian anak-anak. Namun, menggunakan media tidak selalu memungkinkan atau realistis bagi seorang guru di dalam kelas karena penggunaan media tergantung pada materi pembelajaran yang hendak disampaikan kepada peserta didik. Dalam mengajarkan kosa kata, lagu bisa dijadikan atau digunakan sebagai salah satu cara yang baik untuk memperkenalkan kosakata baru kepada siswa didik, sehingga mereka dapat memahami kata ataupun pelajaran dengan mudah dan jelas. Lagu yang bisa berisi informasi,

seperti kata atau angka, baik disalah satu baitnya maupun keseluruhan lagu dan digunakan di dalam kelas atau belajar pribadi. Sebelum pembelajaran ini, kosakata peserta didik khususnya tentang bagian tubuh manusia dan juga nama-nama hewan dalam bahasa Inggris sangat terbatas. Setelah pembelajaran ini, kosakata peserta didik menjadi meningkat khususnya kosakata bagian tubuh manusia dan juga nama-nama hewan dalam bahasa Inggris. Terbukti bahwa pembelajaran tambahan yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh penulis dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris peserta didik khususnya kosakata bahasa Inggris peserta didik..

Kata kunci: Kosakata, Lagu

### A. Analisis Situasi

Pelaksanaan program-program pengabdian pada masyarakat menjadi orientasi dari Lembaga Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara. Oleh karena itu, dosen diwajibkan untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, selain melaksanakan pengajaran dan penelitian.

Berkaitan dengan hal ini, program yang dipandang penting untuk dilaksanakan adalah dengan memberikan pembelajaran bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang wajib dikuasai. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang paling banyak digunakan di dunia sebagai bahasa pengantar (Susanna, 2008).

Ketika belajar bahasa Inggris khususnya kosakata kepada pembelajar muda, ada baiknya menggunakan media yang bisa menangkap perhatian anak-anak. Namun, menggunakan media tidak selalu memungkinkan atau realistis bagi seorang guru di dalam kelas karena penggunaan media tergantung pada materi pembelajaran yang hendak disampaikan kepada peserta didik. Dalam mengajarkan kosakata, lagu bisa dijadikan atau digunakan sebagai salah satu cara yang baik untuk memperkenalkan kosakata baru kepada siswa didik, sehingga mereka dapat memahami kata ataupun pelajaran dengan mudah dan jelas. Lagu yang bisa berisi informasi, seperti kata atau angka, baik disalah satu baitnya maupun keseluruhan lagu, dan digunakan di dalam kelas atau belajar pribadi ( <http://ebekunt.wordpress.com/2010/07/27/strategi-pembelajaran-untuk-anak-usia-dini/>).Lagu merupakan salah satu sarana belajar yang baik ketika kita ingin mengingat rumus, belajar bahasa asing atau berkeinginan untuk mengingat sesuatu hal.

Berdasarkan survey yang dilakukan penulis di SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu ada kebutuhan akan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris khususnya selama proses pembelajaran didalam kelas. Berkaitan dengan hal ini, bentuk pengabdian pada masyarakat

yang dipandang penting untuk dilaksanakan oleh penulis adalah dengan meningkatkan kosakata (Vocabulary) bahasa Inggris melalui nyanyian (Lagu) di SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu. Pengajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris melalui nyanyian (Lagu) merupakan wujud pengabdian penulis terhadap masyarakat dengan harapan agar program ini dapat memberikan kontribusi positif bagi SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu serta menciptakan kebermanfaatan antara UNIKA dengan masyarakat pada umumnya.

## B. Tinjauan Pustaka

Berbahasa berarti komunikasi antara manusia satu dengan manusia yang lain (Kridalaksana, 2001: 21). Dalam kegiatan berbahasa seseorang dituntut untuk menguasai aspek keterampilan berbahasa yang terdiri dari membaca (reading skills), mendengarkan atau menyimak (listening skills), menulis (writing skills), dan berbicara (speaking skills). Oleh sebab itu, berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling produktif dan membutuhkan banyak latihan dan pemahaman di dalam melakukan kegiatan tersebut. (Tarigan, 1985:2).

Sementara itu, menurut kridalaksana (1982:98) kosakata atau leksikon, adalah sebagai berikut:

1. Komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.
2. Kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis suatu bahasa.
3. Daftar kata yang disusun secara kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa. Selain itu, kosakata merupakan semua kata-kata yang dimiliki seseorang yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam berbahasa.

Belajar bahasa Inggris juga tak terlepas dari pengucapan. Pengucapan berasal dari kata dasar ucap. Dalam KBBI, pengucapan berarti suatu proses, cara, perbuatan mengucapkan. Pengucapan dalam bahasa Inggris dikenal dengan *pronunciation*, adapun aspek –aspek yang penting dalam *pronunciation*, meliputi:

- Word Stress: penekanan pada suku kata tertentu dalam satu kata.

- Sentence stress: penekanan pada kata-kata tertentu dalam suatu kalimat.
- Linking/ word connection : cara pengucapan saat penggabungan kata-kata tertentu.
- Intonation: naik turunnya intonasi kita saat kita berbicara.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dihadapi adalah :

1. Bagaimana menumbuhkan motivasi anak dalam belajar bahasa Inggris?
2. Bagaimana membuat pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media lagu menjadi menyenangkan?

#### **E. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu:

1. Menumbuhkan motivasi anak dalam belajar bahasa Inggris.
2. Menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang mudah dan menyenangkan melalui lagu.

#### **F. Manfaat kegiatan**

Adapun manfaat yang diperoleh dengan diadakannya Pemberdayaan Bahasa Inggris SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu melalui Lagu adalah meningkatnya motivasi untuk belajar bahasa Inggris dan menerapkannya dalam berkomunikasi sehari-hari. Sehingga pembelajaran bahasa Inggris tidak dianggap sebagai bahasa yang sulit dan membosankan. Sebaliknya, bahasa Inggris menjadi bahasa yang Mudah dan Menyenangkan untuk dipelajari.

#### **G. Kerangka Pemecahan Masalah**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *lagu* dilakukan dalam bentuk bernyanyi beserta teks lagu dan juga tanya jawab. Anggota atau peserta didik diharapkan memahami pentingnya kerangka pemikiran dalam memberikan pembelajaran bahasa Inggris yang mudah dan menyenangkan sehingga peserta didik mampu menggunakannya dalam berkomunikasi baik disekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

## **H. Khalayak Sasaran antara yang strategis**

Ditinjau dari segi khalayak sasaran, pembelajaran ini sangat strategis diberikan kepada SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu karena:

1. Memberikan kontribusi yang positif bagi pembelajaran bahasa Inggris masyarakat selanjutnya
2. dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu , pembelajaran bahasa Inggris sebaiknya dirancang dengan menyenangkan, salah satunya dengan melalui lagu.

### **A. Keterkaitan**

Kegiatan ini merupakan salah satu tujuan dari kurikulum 2013 yang berkaitan dengan pengajaran yang berpusat pada siswa dan salah satu penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (Pengabdian Kepada Masyarakat) dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mengetahui dan mengembangkan kemampuan pesertadidik dalam rangka mencerdaskan kehidupan pesertadidik. Dengan begitu pemerintah terbantu dibidang pendidikan tentang pembelajaran bahasa Inggris yang mudah dan menyenangkan.

### **B. Metode Kegiatan**

Pada pengabdian masyarakat ini, bentuk kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Pengajaran
2. Diskusi
3. Bermain sambil mengingat kosakata dalam tulisan.

### **C. Rancangan Evaluasi**

Hasil penyuluhan ini akan diukur dengan parameter sebagai berikut:

1. Keaktifanpesertadidikdalam pembelajaran
2. Tanggapan dari peserta didik

No	Kegiatan	Pelaksana			
		Hari Ke:			
		1	2	3	4
1	Persiapan				
2	Peninjauan ke lokasi				
3	Pembicaraan dengan Kepala Lingkungan				
4	Pelatihan				
5	Pembuatan Laporan				

## J. PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. Analisis pemecahan masalah

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah pengajaran dalam bentuk ceramah dan tanya jawab untuk meningkatkan kosakata peserta didik dan pengucapan bahasa Inggris peserta didik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada hari Jumat 20 dan Sabtu 21 Agustus 2021. Rincian pelaksanaan pembelajaran kosakata dan pengucapan bahasa Inggris siswa adalah sebagai berikut :

#### 1. Hari Jumat /20 Agustus 2021

##### Kegiatan pembukaan :

- Pelatih memperkenalkan diri kepada peserta didik dan menjelaskan latar belakang serta tujuan dilaksanakannya pembelajaran kosakata dan pengucapan bahasa Inggris.
- Melakukan pemanasan (brainstorming) dengan meminta peserta didik untuk menyebutkan beberapa kata atau nama hewan, buah atau benda dalam bahasa Inggris.
- Menanyakan pengucapan kosakata tersebut dalam bahasa Inggris.

##### Kegiatan Inti :

- Pelatih menjelaskan kosakata nama hewan, buah atau benda dalam bahasa inggris.
- Pelatih meminta peserta didik untuk mengikuti pengucapan kosakata tersebut setelah diucapkan oleh pelatih.
- Pelatih memperbaiki pengucapan bahasa inggris yang salah.

**Kegiatan Penutup :**

- Pelatih meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh pelatih.

**2. Hari Sabtu / 21 Agustus 2021**

**Kegiatan pembukaan :**

- Melakukan pemanasan (brainstorming) dengan meminta peserta didik untuk menyebutkan beberapa kata atau nama hewan, buah atau benda dalam bahasa inggris yang telah dipelajari sebelumnya.
- meminta peserta didik untuk menyebutkan beberapa kata atau nama hewan, buah atau benda dalam bahasa inggris selain yang sudah dipelajari.
- Menanyakan pengucapan kosakata tersebut dalam bahasa inggris.

**Kegiatan Inti :**

- Pelatih menjelaskan kosakata nama hewan, buah atau benda dalam bahasa inggris.
- Pelatih meminta peserta didik untuk mengikuti pengucapan kosakata tersebut setelah diucapkan oleh pelatih.
- Pelatih memperbaiki pengucapan bahasa inggris yang salah.

**Kegiatan Penutup :**

- Pelatih meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh pelatih.
- Menanyakan respon peserta didik setelah belajar kosakata dengan metode cerita pendek dalam bahasa inggris selama 2 hari berturut-turut.

**B. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis**

Dintinjau dari segi khalayak sasaran, pengajaran ini sangat strategis diberikan kepada anak-anak SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu karena :

1. Peserta didik di SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu belum terbiasa berkomunikasi dalam bahasa inggris dikarenakan faktor lingkungannya yang sangat minim menggunakan bahasa inggris.

2. Belum pernah ada kegiatan serupa yang diberikan kepada anak-anak di SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu.

Kegiatan ini merupakan salah satu tujuan dari kurikulum pendidikan yang berlaku sekarang yaitu kurikulum 2013 yang mana berkaitan dengan pengajaran yang berpusat pada peserta didik dan salah satu penerapan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (Pengabdian Kepada Masyarakat) dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mengetahui dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan peserta didik. Dengan begitu pemerintah terbantu dibidang pendidikan tentang pembelajaran bahasa Inggris yang mudah dan menyenangkan.

### C. Metode Kegiatan

Pada Pengabdian masyarakat ini, bentuk kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Pengajaran
2. Latihan
3. Feedback

## K. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

### A. Deskripsi Sekolah

Merupakan Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah – I. Adapun peserta didik SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu. Masyarakat disekitar berasal dari berbagai suku dan agama.

### B. Faktor Pendorong

Adapun faktor yang menjadi pendorong dilaksanakannya pengabdian pada SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu adalah :

1. Pentingnya menambah pengetahuan tentang kosakata dan pengucapan bahasa Inggris bagi SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu.
2. Dukungan dari orang tua dan kepala sekolah dengan memberi izin kepada peserta didik dan juga disediakan tempat oleh kepala sekolah tersebut.
3. Belum pernah dilaksanakan kegiatan serupa bagi siswa siswi SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu.

### C. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat ini ditemukan adanya faktor yang menjadi penghambat terlaksananya pengabdian. Beberapa faktor penghambat yang dihadapi oleh penulis yaitu mengenai dana dan lamanya pengabdian serta pandemi yang



sedang terjadi yaitu COVID19. Untuk dana, diharapkan kiranya ada tambahan anggaran mengingat pengabdian ini dilaksanakan minimal 2 hari.

#### **D. Evaluasi**

Setelah melaksanakan pembelajaran kosakata dan pengucapan bahasa Inggris bagi SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu, ditemukan beberapa evaluasi :

1. Peserta didik sudah mengenal kosakata nama anggota tubuh manusia dan nama hewan dalam bahasa Inggris.
2. Peserta didik termotivasi belajar kosakata dan pengucapan bahasa Inggris karena mereka dilibatkan secara aktif selama proses pembelajaran.
3. Peserta didik sangat antusias dalam belajar kosakata dan pengucapan bahasa Inggris karena kegiatan ini merupakan yang pertama dilingkungkannya.

### **N. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembelajaran dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Sebelum pembelajaran ini, kosakata peserta didik khususnya tentang bagian tubuh manusia dan juga nama-nama hewan dalam bahasa Inggris sangat terbatas. Setelah pembelajaran ini, kosakata peserta didik menjadi meningkat khususnya kosakata bagian tubuh manusia dan juga nama-nama hewan dalam bahasa Inggris.
2. Terbukti bahwa pembelajaran tambahan yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh penulis dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris peserta didik khususnya kosakata bahasa Inggris peserta didik.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang diberikaan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Kiranya ada pengabdian serupa yang dapat diberikan kepada peserta di SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris peserta didik.
2. Pengajaran maupun pengabdian yang hendak dilakukan dimasa yang akan datang hendaknya tidak terbatas pada penggunaan kosakata saja, tetapi bisa juga mengenai penggunaan grammar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dsb.
3. Kiranya juga kepala sekolah SMP Swasta PKMI Efesus Aekbatu senantiasa memberikan supportnya yang besar agar siswa siswi disekolah khususnya SMP

Swasta PKMI Efesus Aekbatu mendapatkan skill tambahan khususnya bahasa inggris.

### DAFTAR PUSTAKA

Ambarjaya, B. S. (2012). Psikologi Pendidikan dan Pengajaran: Teori dan Praktik. Yogyakarta: CAPS.

Arikunto, S 2006. Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik Jakarta : Rineka Cipta.

Jackson, H and Amvela, E.2000. Words, Meaning, and vocabulary. An Introduction to Modern Lexicology. London: Cassel.